

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis, usahatani tembakau Virginia dan tembakau Jawa di Desa Glagahwangi sama-sama layak diusahakan karena memiliki nilai R/C Ratio > 1 . Namun, usahatani tembakau Virginia memiliki tingkat kelayakan yang lebih tinggi dibandingkan usahatani tembakau Jawa, yang ditunjukkan oleh nilai R/C Ratio sebesar 3,78, sedangkan tembakau Jawa sebesar 2,33.
2. Berdasarkan hasil Independent Sample t-test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kelayakan usahatani tembakau Virginia dan tembakau Jawa di Desa Glagahwangi, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar petani di Desa Glagahwangi mempertimbangkan pengembangan usahatani tembakau Virginia karena terbukti memberikan tingkat pendapatan dan nilai kelayakan usaha yang lebih tinggi dibandingkan usahatani tembakau Jawa. Meskipun demikian, petani tetap perlu memperhatikan efisiensi penggunaan biaya produksi, penerapan teknologi budidaya yang tepat, serta menjaga kualitas hasil panen agar keuntungan yang diperoleh dapat terus meningkat.

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro maupun instansi terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada petani melalui penyuluhan, pendampingan teknis, penyediaan sarana produksi yang berkualitas, serta memperluas akses pemasaran hasil tembakau. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan kesejahteraan petani tembakau di Desa Glagahwangi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai usahatani tembakau dengan menambahkan variabel lain, seperti efisiensi penggunaan faktor produksi,

analisis risiko usahatani, analisis sensitivitas terhadap perubahan harga, maupun faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani. Penelitian pada wilayah yang lebih luas juga diperlukan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kelayakan usahatani tembakau di Kabupaten Bojonegoro maupun daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2024, B. B. (n.d.). *Bps Bojonegoro 2024*.
- Ahmad, N. (2017). *Metode Penelitian*.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriati dea, & Tajidan, N. W. (2022). *AND NON-CONSTRUCTED VIRGINIAN TOBACCO BUSINESS IN EAST*. 23(1), 23–34.
- Daniel, M. (2018). *Penghantar Ekonomi Pertanian*.
- Drope et al. (2017). Heliyon Does contract farming arrangement improve smallholder tobacco productivity ? Evidence from Zimbabwe. *Heliyon*, 10(1), e23862. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23862>
- Durroh, B., Fitriyani, H., Studi, P., Agribisnis, M., Pertanian, F., & Bojonegoro, U. (2024). *Analysis of Tobacco Production and Prices Trends in Bojonegoro*. 24, 113–120.
- Fanani, A. (2015). *KABUPATEN BOJONEGORO PROVINSI JAWA TIMUR Produksi Tembakau (Ton) Periode (Tahun)*. 12(3), 194–203. <https://doi.org/10.17358/JMA.12.3.194>
- Fitriana, N. H., Amir, I. T., Widayanti, S., Agribisnis, J., Pembangunan, U., Veteran, N., Timur, J., & Anyar, K. G. (2018). *JEMBER JAWA TIMUR Efficiency Of Production And Feasibility Of Health Culture Tobacco In The Village Of District Coalitate Cafetries Of Jember East Java*. 7(2), 102–115.
- Fria, A., & Fr, U. (2023). *ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI DAN PEMASARAN USAHATANI TEMBAKAU RAKYAT (RAJANGAN) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR ANALYSIS OF ECONOMIC FEASIBILITY AND MARKETING OF PEOPLE ' S TOBACCO FARMING (RAJANGAN) IN EAST LOMBOK DISTRICT*. 33(2), 747–756.
- Ghozali. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Hernanto. (2017). *Ilmu Usahatani*.
- Hotimah, S. L. H., & Hermawan, H. Y. (2024). *STUDI KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TANI TEMBAKAU (NICOTIANA MANUAL DAN MESIN RAJANGAN DI DESA PERIGI*. 1(1), 221–226.
- Kadariah. (2019). *Penghantar Evaluasi proyek*.
- Mubyarto. (2017). *penghantar Ekonomi Pertanian*.
- Muhammad, A., Prasetyowati, R. E., & Ahyani Hidayatul. (2021). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian FEASIBILITY OF VIRGINIA TOBACCO FARMING : COMPARATIVE STUDY*. 14, 1–10.
- Nursan, M., Ayu, C., & Komang, P. (2020). *USAHATANI TEMBAKAU*

VIRGINIA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH. 2748.

- Sahadewo. (2020). *In-and-Out of Tobacco Farming : Shifting Behavior of Tobacco Farmers in Indonesia.*
- Sajjad. (2022). *Understanding the Profitability , Supply , and Input Demand of.* 1–20.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani.*
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Penghantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik.*
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Rahayu, E., Isyanto, A. Y., & Kurnian, R. (2024). Analisis Kelayakan Usahatani Tembakau (Studi Kasus pada Kelompok Tani Tirta Sari 2 Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 11(2), 810–819.
- Januarti, D., & Wahyuni, D. (2025). Analisis Efisiensi Biaya dan Keuntungan Usahatani Tembakau di Desa Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 8(11), 47–53.
- Alvianto, R., Setiawan, B. M., & Sumarjono, D. D. (2018). Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Tanaman Tembakau di Desa Sumberejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 190–197.
- Fitrianti, R. L., Zainuddin, A., & Dermoredjo, S. K. (2021). Daya Saing Ekspor Komoditas Tembakau Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *SEPA.*
- Raka Agung Wijaya, I., & Hartono, S. (2014). Analisis Input Output Pengolahan Tembakau di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada*, 24(1).
- Puryantoro. (2018). Analisis Kelayakan Usahatani Tembakau Samporis di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 16(1).
- Pratama, D., Setiyawan, B., & Prasetyo, E. (2018). Analisis Komparasi Usahatani Padi Semi Organik dan Non Organik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 14–22.
- Agnesti, G. M., Purnomo, S. S., & Wijaya, I. P. E. (2023). Analisis Komparasi Kelayakan Usahatani Padi Semi Organik dan Non Organik pada Gapoktan Saluyu di Desa Cilamaya, Cilamaya Wetan, Karawang. *Mimbar Agribisnis*, 9(1), 203–213.
- Gufon, D. R., Inayah, T., & Junaidi, J. (2021). Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik di Desa Watukebo, Kecamatan

- Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Sharia Agribusiness Journal*, 1(2).
- Sutikno. (2020). Analisa Komparatif Usaha Tani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Jaya Desa Rajekwesi Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo). *Agribios: Jurnal Ilmiah*, 18(1).
- Farrel, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society, Series A (General)*, 253–290.